**SKRIPSI**

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PIUTANG USAHA JASA NON AERONAUTIKA PADA PT ANGKASA PURA I (PERSERO) CABANG BANDARA INTERNASIONAL SAMRATULANGI MANADO**

**Oleh :  
Swinlee Syalom Pitoy  
NIM: 14042042**

****

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGIPOLITEKNIK NEGERI MANADO JURUSAN AKUNTANSIPROGRAMSTUDI SARJANA TERAPANAKUNTANSIKEUANGAN**

**TAHUN 2018**

**DAFTAR ISI**

Halaman

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ii

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI. iii

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI iv

ABSTRAK v

ABSTRACT vi

RIWAYAT HIDUP vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR GAMBAR x

DAFTAR LAMPIRAN xi

1. PENDAHULUAN 1
   1. LatarBelakang. 1
   2. Rumusan Masalah. 3
   3. Batasan Masalah 3
   4. Tujuan Penelitian. 3
   5. Kegunaan Penelitian 3
2. TINJAUAN PUSTAKA 5
   1. Landasan teori 5
3. Sistem Pengendalian Internal 5
4. Tujuan Pengendalian Internal 5
5. Komponen Pengendalian Internal 7
6. Unsur-unsur Pengendalian Internal 8
7. Keterbatasan Pengendalian Internal 10
8. Jenis-jenis Piutang 11
9. Fungsi terkait Penjualan kredit 12
10. Metode Pencatatan Piutang 13
11. Pengendalian internal atas Penagihan piutang 14
    1. Definisi Konsepsional 15
    2. Fokus Penelitian 15
12. METODOLOGI PENELITIAN 16
    1. Jenis Penelitian 16
    2. Tempat dan Waktu Penelitian 16
    3. Sumber data 16
    4. Teknik pengumpulan data 17
    5. Teknik analisis data 18

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 19

4.1 Gambaran Umum 19

1. Umum 19

2. Lokasi penelitian 23

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian 24

1. Deskripsi Sistem Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas 24

2. Sistem Pengendalian Internal Piutang Usaha Non aeronautika. 38

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI. 45

5.1 Kesimpulan. 45

5.2 Rekomendasi. 46

DAFTAR PUSTAKA 47

LAMPIRAN 50

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar belakang**

Pesatnya pertumbuhan ekonomi dunia menyebabkan adanya peningkatan perkembangan dunia usaha di Indonesia. Banyak perusahaan mengembangkan inovasinya atau membuat inovasi baru guna mempertahankan konsistensi dan kapabilitas yang dimiliki sesuai perkembangan globalisasi di Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan harus dapat bersaing secara kompetitif. Perusahaan harus mempunyai keunggulan dalam melakukan persaingan agar dapat beroperasi lebih efisien sehingga perusahaan dapat menjaga kelangsungan hidup. Kesuksesan dalam bisnis hanya bisa dicapai oleh perusahaan jika pengelolaan manajemen keuangan dilakukan dengan baik.

Sebagian besar perusahaan menerapkan penjualan barang atau jasa secara secara kredit. Diharapkan dengan adanya penjualan secara kredit dapat memberikan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan dan kemudahan bagi konsumen dengan tidak harus membayar barang atau jasa saat itu juga, namun dapat diberikan jangka waktu untuk membayar. Penjualan kredit akan menimbulkan piutang usaha ketika barang atau jasa diberikan kepada konsumen dan pada hari jatuh tempo terjadi aliran kas masuk yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut. Piutang usaha merupakan salah satu unsur terpenting dalam aktiva lancar karena biasanya hanya membutuhkan satu tahapan untuk dikonversi menjadi kas. Piutang usaha sebuah perusahaan merupakan salah satu bagian terbesar dari aktiva lancar bahkan dari total aktiva perusahaan. Resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan karena adanya penjualan secara kredit di antaranya adalah piutang tidak tertagih. Sehingga tujuan awal perusahaan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya justru akan berbalik menjadi kerugian apabila tidak ada pengawasan yang ketat atas penjualan yang berhubungan dengan kredit. Perlu adanya manajemen dan pengendalian piutang yang baik sebelum kredit di berikan dan disetujui. Penagihannya juga harus sesuai dengan prosedur yang diberlakukan.

Sistem pengendalian internal merupakan bagian yang sangat penting bagi perusahaan, karena dengan adanya sistem pengendalian internal perusahaan tersebut akan mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan seperti terciptanya lingkungan pengendalian yang baik. Tanpa adanya sistem pengendalian internal , tujuan-tujuan tersebut tidak akan tercapai secara efektif dan efisien. Semakin besar perusahaan maka sistem pengendalian internnya juga semakin penting bagi perusahaan. Pengendalian internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai sistem pedoman dan prosedur operasional perusahaan ataupun organisasi tertentu di sebuah perusahaan. Sebuah perusahaan menggunakan sistem pengendalian internal umumnya untuk mencegah penyalahgunaan sistem dan mengarahkan operasi perusahaan.

PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Samratulangi Manado merupakan sebuah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memberikan pelayanan lalu lintas udara dan bisnis bandar udara di Indonesia yang menitikberatkan pelayanan pada kawasan Indonesia Bagian Tengah dan Indonesia Bagian Timur. Dalam bisnisnya, Jasa yang diberikan terbagi menjadi 2 bagian besar yaitu penyedia jasa Aeronautika dan jasa Non Aeronautika. Jasa Aeronautika yaitu jasa yang terkait langsung dengan aktivitas penerbangan meliputi pelayanan untuk kegiatan dan keselamatan pendaratan dan lepas landas pesawat serta pelayanan penumpang. Sedangkan Jasa Non Aeronautika yaitu penyediaan jasa yang tidak berkaitan langsung dengan transportasi udara misalnya jasa sewa ruang dan tanah, jasa fasilitas counter, jasa penyediaan listrik, air, telepon dan jasa pelayanan non aeronautika lainnya.

Piutang usaha atas jasa Non Aeronautika masih banyak menimbulkan permasalahan diantaranya,banyaknya piutang yang belum dibayarkan oleh customer terkait jasa non aeronautika, data penjualan menurut catatan komersil atau bagian penjualan sering berbeda dengan bagian akuntansi ataupun bagian penagihan piutang dan adanya pelanggan yang tidak mampu membayar piutang, adanya pelanggan yang dikatakan bangkrut sehingga perusahaan harus merelakan piutang pelanggan tidak dapat tertagih walaupun tidak sampai melakukan proses likuidasi di pengadilan. Hal itu menjadi kurang efektif bahkan ketika bagian piutang melakukan penagihan piutang pelanggan sering menunda-nunda waktu untuk melakukan pembayaranpadahal sudah berbagai cara dilakukan mulai dari kunjungan langsung ke debitur bahkan pemberian sanksi. Pengendalian internal yang baik dapat menimilasir terjadinya Fraud dan masalah lain yang berhubungan dengan piutang ataupun tidak, pengamanan yang efektif di lakukan dengan baik dari segi penagihan, peamanan dan pemerolehan kas, sampai dengan pencatatan akuntansi yang akurat.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam Penulisan Skripsi ini peneliti tertarik mengambil judul “Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Piutang Usaha Jasa Non Aeronautika Pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara International Samratulangi Manado”

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang diangkat yaitu “Bagaimana Sistem pengendalian internal atas piutang usaha jasa nonaeronautika yang diterapkan pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandara Internasional Samratulangi Manado?”

* 1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dari pembahasan ini, yaitu untuk mengetahui Sistem pengendalian internal atas piutang usaha jasa non aeronautika yang diterapkan pada PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandara Internasional Samratulangi Manado

* 1. **Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian, yaitu :

1. Sebagai bahan masukan kepada perusahaan dalam hal ini PT Angkasa Pura I

Cabang Bandara Internasional Samratulangi Manado untuk menganalisis sistem pengendalian internal khususnya pada pengelolaan piutang usaha non aeronautika, sehingga perusahaan dapat lebih baik lagi dalam mengambil keputusan.

1. Bagi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado Program studi Akuntansi

Keuangan D4 kiranya dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang sistem pengendalian internal khususnya pengendalian terhadap piutang dan untuk bahan referensi dalam pengembangan kurikulum.

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti khususnya

mengenai sistem pengendalian piutang yangdilakukan di dunia kerja.